



SUBYEK																																				
KORAN/ MAJALAH		KOMPAS		POS KOTA		MAJALAH :			2013																											
		SEPUTAR INDONESIA		RAKYAT MERDEKA		GATRA																														
		KORAN TEMPO		REPUBLIKA		TEMPO																														
		INVESTOR DAILY		MEDIA INDONESIA		INVESTOR INDONESIA																														
	✓	BISNIS INDONESIA		SUARA PEMBARUAN		WARTA EKONOMI																														
		KONTAN		NERACA																																
HALAMAN		11																																		
TANGGAL		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
BULAN		JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGT			SEP			OKT			NOP			DES	

► PROYEK JALAN TOL

Pembebasan Lahan Soroja Dikebut

BANDUNG—Pemerintah Kabupaten Bandung menargetkan pembebasan lahan tol Soreang-Pasirkoja (Soroja) rampung pada pertengahan tahun ini agar bisa secepatnya masuk tahap konstruksi.

redaksi@bisnis.com.id

Asisten Pemerintahan Kabupaten Bandung Yudhi Haryanto mengatakan tahun ini akan dikurangkan bantuan anggaran dari Kementerian Pekerjaan Umum Rp53 miliar untuk penuntasan pembebasan lahan itu.

"Anggaran tersebut digunakan untuk pembebasan lahan sepanjang 11 kilometer yang belum diselesaikan, selain sektor Parungserab," ujar Yudhi kepada *Bisnis*, Jumat (8/2).

Menurutnya, pembebasan lahan di sektor Parungserab ditar-

getkan selesai pada bulan ini yang 48% sudah dibebaskan.

Pembebasan lahan berpotensi terhambat jika Surat Persetujuan Penetapan Lokasi Pembangunan (SP2LP) belum dikeluarkan Gubernur Jawa Barat. "Hingga kini SP2LP belum turun dari gubernur. Akibatnya, kami khawatir pembebasan lahan kembali terganggu," ujar Yudhi.

Dia menjelaskan sebelumnya gubernur sudah menerbitkan SP2LP dan masa berlakunya habis 2 Juli tahun lalu.

Adapun pembebasan lahan untuk tol Soroja baru dimulai

► Anggaran pembebasan lahan tahun ini Rp53 miliar.

► Lahan yang belum dibebaskan sepanjang 11 km.

► Bandara Kuala Namu belum siap layan logistik.

lagi pada akhir 2012 sehingga perlu diterbitkan kembali SP2LP yang baru.

Dimintai tanggapannya, anggota Komisi C DPRD Kabupaten Bandung Aep Saefulloh mengatakan bantuan dari pemerintah pusat itu harus digunakan secara selektif.

Menurutnya, pemakaiannya jangan sampai berbenturan dengan provinsi karena realisasi pembangunan melibatkan antara Pemkab Bandung, Pemprov Jabar, serta pemerintah pusat.

"Bantuan pusat merupakan hal yang logis dan harus dipergunakan secara tepat, agar pembangunan tol Soroja bisa direalisasikan secepatnya," ujar Aep.

LOGISTIK BANDARA

Dalam perkembangan lainnya, sistem pengangkutan dan pengiriman barang atau logistik di Bandara Kuala Namu diperkirakan belum mampu memenuhi permintaan pengguna jasa layanan transportasi udara itu bila dipaksakan beroperasi pada April.

Ketua Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos, dan Logistik Indonesia (Asperindo) Wilayah Sumatra Utara Mhd. Eka H. Tarigan mengatakan ketidaksiapan itu sebaiknya disesuaikan dengan realisasi pengoperasian Bandara Kuala Namu yang sebelumnya ditargetkan April.

"Saya menanggapi positif kabar molornya operasi Bandara

Kuala Namu karena bisa memberikan waktu bagi pengelola lebih mempersiapkannya lagi. Saya dengar apabila April beroperasi hanya penumpang saja yang bisa mendarat. Untuk kargo belum bisa," jelasnya.

Dia mengemukakan mundurnya waktu operasi Bandara Kuala Namu dapat memberikan kesempatan bagi Angkasa Pura II sebagai pengelola membenahi fasilitas yang belum selesai, baik proses akhir, interior maupun jalan arteri di daerah Batang Kuis, Deli Serdang.

Lebih jauh dia mengatakan apabila April Bandara Kuala Namu dipaksakan beroperasi dapat mengakibatkan operasional bandara internasional itu terganggu dengan pekerjaan proyek-proyek di sekitar bandara yang belum selesai.

"Kalau bisa diundur jadi tahun depan agar semua fasilitas Bandara Kuala Namu dapat beroperasi secara optimal." (11/02/2013)